

**TINJAUAN MAQĀSID ASY-SYARĪ'AH TERHADAP UPAYA  
KETAHANAN KELUARGA (STUDI KASUS PASANGAN YANG  
MENGIKUTI METODE Q DI PONDOK PESANTREN SHALAHUDDIN  
AL AYYUBI KULON PROGO)**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN  
KEPADA FAKULTAS SYARĪ'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH:**

**NIKEN AYU PRATIWI**

**21103050108**

**PEMBIMBING:**

**DRA. HJ. ERMİ SUHASTI SYAFE'I, M.SI.**

**NIP. 19620908 198903 2 006**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARĪ'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## ABSTRAK

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kesejahteraan masyarakat. Ketahanan keluarga menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana keluarga mampu bertahan dan berfungsi optimal di tengah tantangan zaman, termasuk meningkatkan angka perceraian, konflik peran gender, dan tekanan ekonomi. Kesehatan mental dan spiritualitas keluarga juga turut menentukan keberlangsungan dan keharmonisan rumah tangga. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Metode Q sebagai pendekatan sistematis dan bernilai spiritual dalam membantuk ketahanan keluarga pada pasangan santri mukim penghafal Al-Qur'an di pondok Pesantren Shalahuddin Al Ayyubi, Kulon progo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat deskriptif-analitis dan pendekatan sosial-normatif. Penelitian ini menggunakan studi kasus tunggal terhadap satu pasangan yang secara konsisten menerapkan Metode Q dalam kehidupan rumah tangganya. Sumber data primer diperoleh dari wawancara langsung pasangan, dan dilengkapi dengan data sekunder yang meliputi buku, artikel ilmiah, jurnal, serta peraturan perundang-undangan yang relevan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, penyusun menganalisis hasil penelitian menggunakan Teori Resiliensi Keluarga dan *Maqashid Syari'ah* untuk mengevaluasi kontribusi Metode Q terhadap ketahanan keluarga dari sudut pandang psikososial dan nilai-nilai Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan Metode Q mendukung upaya pembentukan ketahanan keluarga serta diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan model ketahanan keluarga berbasis spiritual dan pendekatan sistematis dalam masyarakat Muslim.

**Kata kunci:** Ketahanan Keluarga, Metode Q, *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAC

Family is the smallest social unit that has a strategic role in shaping the character, morals, and welfare of society. Family resilience is an important indicator in assessing the extent to which the family is able to survive and function optimally amidst the challenges of the times, including increasing divorce rates, gender role conflicts, and economic pressures. Mental health and family spirituality also determine the sustainability and harmony of the household. In this context, this study aims to examine the application of the Q Method as a systematic and spiritually valuable approach in helping family resilience in couples of resident students who memorize the Al-Qur'an at the Shalahuddin Al Ayyubi Islamic Boarding School, Kulon Progo.

This type of research is field research with a descriptive-analytical nature and a socio-normative approach. This study uses a single case study of a couple who consistently applies the Q Method in their household life. Primary data sources were obtained from direct interviews with couples, and supplemented with secondary data including books, scientific articles, journals, and laws and regulations relevant to the main problem being studied. Furthermore, the author analyzed the research results using the Family Resilience Theory and Maqashid Syari'ah to evaluate the contribution of the Q Method to family resilience from a psychosocial perspective and Islamic values.

The results of this study show that the application of the Q Method supports efforts to build family resilience and is expected to provide theoretical and practical contributions in the development of a spiritual-based family resilience model and a systematic approach in Muslim society.

**Keywords:** Family Resilience, Q Method, *Maqāṣid Asy-Syari'ah*.

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal:

Kepada Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di-

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama saudara:

Nama : Niken Ayu Pratiwi

NIM : 21103050108

Judul : Tinjauan Maqasid Asy'syari'ah Terhadap Upaya Ketahanan Keluarga Pandangan Pasangan Ibu SNB Dan Bapak MM Yang Mengikuti Metode Q (Studi Kasus Santri Penghafal Al Quran Yang Menikah Pada Ponpes Al Quran Shalahuddin Al Ayyubi)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi yang bersangkutan dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 19 Mei 2025

Pembimbing

Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'I, M.SI.

NIP: 19700302 199803 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-644/Un.02/DS/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : TINJAUAN MAQASID ASY-SYARIAH TERHADAP UPAYA KETAHANAN KELUARGA (STUDI KASUS PASANGAN YANG MENGIKUTI METODE Q DI PONDOK PESANTREN SHALAHUDDIN AL AYYUBI KULON PROGO)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NIKEN AYU PRATIWI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21103050108  
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Mei 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 68521b227a8fe



Penguji I  
Taufiqurohman, M.H.  
SIGNED

Valid ID: 6850f31d79a0



Penguji II  
Muhammad Jihadul Hayat, S.H.I., M.H.  
SIGNED

Valid ID: 6851f87c6b5bf



Yogyakarta, 21 Mei 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 68521c8fd02e4

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niken Ayu Pratiwi

NIM : 21103050108

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "TINJAUAN MAQASID ASY'SYARI'AH TERHADAP UPAYA KETAHANAN KELUARGA PANDANGAN PASANGAN IBU SNB DAN BAPAK MK YANG MENGIKUTI METODE Q (STUDI KASUS SANTRI PENGHAFAL AL QURAN YANG MENIKAH PADA PONPES AL QURAN SHALAHUDDIN AL AYYUBI)" adalah asli. Segala hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis sebagai bahan referensi dalam penelitian dan disebutkan dalam susunan daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Yang Menyatakan



Niken Ayu Pratiwi

NIM. 2110305010

## MOTTO

*Segala upaya, apapun kita coba  
Dan Tak pernah lelah  
Kuserahkan pada-Nya  
Sang pencipta, dengarlah doa kita*

*Jika tidak hari ini  
Mungkin minggu depan  
Jika tidak minggu ini  
Mungkin bulan depan*

*Jika tidak bulan ini  
Mungkin tahun depan  
Segala harapan, kan datang  
Yang kita impikan*

*Janganlah menyerah dulu  
Waktu masih panjang  
Ingat doa kita selalu  
Yang tak pernah usang*

**Kita Usahkan Lagi – Batas Senja**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh Syukur dan Pujian

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

Orang tua saya yang senantiasa memberikan doa, dukungan secara materi maupun non materi yang tiada henti.

Keluarga besar saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat

Keluarga besar PQSA yang bersedia bersinergi dalam keimanan

Almamater kebanggaan, Prodi hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya ialah sebagai berikut

### 1. Konsep Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ayn	'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	g	fe
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Waw	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

## 2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah*

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

## 3. *Ta' marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كَرَامَاتُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karamah al-auliya</i>
---------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat *fathah*, *kasrah*, atau *dommah*, ditulis *h*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	Zakah al-Fitri
-------------------	---------	----------------

#### 4. Vokal Pendek

1.	اَ	fathah	ditulis	a
2.	اِ	kasrah	ditulis	i
3.	اُ	dammah	ditulis	u

#### 5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i>	جَاهِلِيَّةَ	ditulis	ā: jahiliyah
<i>Fathah + ya' mati</i>	تَنْسَى	ditulis	ā: tansa
<i>Kasrah + ya' mati</i>	كَرِيمَ	ditulis	ī: karim
<i>Dammah + wawu mati</i>	فُرُودَ	ditulis	ū: furud

#### 6. Vokal Rangkap

<i>Fathah ya mati</i>	بَيْنَكُمْ	ditulis	ai: "bainakum"
<i>Fathah wawu mati</i>	قَوْلَ	ditulis	au: "qaul"

#### 7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### 8. Kata Sandan Alif-Lam

- a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

الْقُرْآنَ	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
الْقِيَّاسَ	Ditulis	<i>al-qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السَّمَاءَ	Ditulis	<i>as-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

## 9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

أَهْلُ الرَّأْيِ	Ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## 10. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadits, lafaz, shalat, zakat, dan sebagainya.
- Judul-judul yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris dan sebagainya.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri dan sebagainya.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayat, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين والصلاة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه ومن تبعهم

بإحسان إلى يوم الدين

Segala pujian dan syukur hanyalah untuk dan milik Allah SWT yang telah begitu mencintai hambanya dengan menurunkan Al-Qur'an dengan segala fungsi dan kesempurnaannya, penulis memuji atas segala keagungan-Nya yang tiada terbatas dan bersyukur atas segala limpahan nikmat-Nya yang tak dapat dihitung. Shalawat serta salam tercurahkan kepada yang tercinta Rasulullah SAW, yang telah mengorbankan segala yang dimilikinya untuk membimbing ummatnya untuk mencintai Al-Qur'an, membimbing untuk menggapai rida-Nya menuju kehidupan berikutnya yaitu akhirat. Juga teruntuk keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi teladan terbaik dalam sejarah kehidupan manusia.

Skripsi ini, menjadi implementasi atas kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, menjadi wadah untuk memberikan manfaat dengan Al-Qur'an secara lebih luas lagi. Penyusun menyadari bahwa dalam proses menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Maqāṣid Asy-Syarī'ah Terhadap Upaya Ketahanan Keluarga (Studi Kasus Pasangan Yang Mengikuti Metode Q Di Pondok Pesantren Shalahuddin Al Ayyubi Kulon Progo)”**

Proses penyusunan ini tentunya tidak terlepas dari doa, dukungan, bimbingan dan masukan dari banyak pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

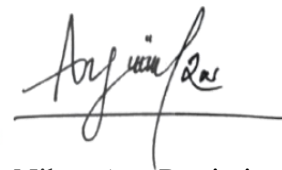
1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
4. Bapak Ahmad Syaifuddin Anwar, M.H., selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam yang sudah banyak membantu dalam perkuliahan.
5. Ibu Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.SI., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan saran selama perkuliahan.
6. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi terbaik, Ibu Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.Si., yang senantiasa sabar dan rela meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, semangat dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kepada diri sendiri yang telah *mastatha'thum* dalam menyelesaikan skripsi, semoga kadar lelah yang terlampaui menjadi bukti di hadapannya bahwa pernah memperjuangkan Al-Qur'an di Bumi ini.

8. Teruntuk yang saya sayangi Bapak Sujadi dan Ibu Sumarni yang telah mencurahkan segalanya demi kesuksesan penyusun, memberikan do'a terbaik, nasihat, agar skripsi ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu. Semoga pencapaian kecil ini menjadi saksi di hadapan Allah atas amanah yang telah terlaksana dengan baik sebagai orang tua.
9. Kepada keluarga PQSA yang telah menjadi keluarga terbaik di Yogyakarta, bersama dalam mendalami Al-Qur'an, mengambil banyak hikmah kehidupan, dan utamanya memberikan do'a terbaiknya untuk kelancaran skripsi ini.
10. Kepada keluarga *Cherry Blossoms* yang sudah menjadi sahabat solid dalam menjalankan amanah perkuliahan dari awal semester hingga berakhirnya semester. Semoga kalian senantiasa diberikan pencapaian-pencapaian terbaik dalam perjalanan selanjutnya.
11. Kepada teman-teman KKN 114 Pasurenan dan kakak-kakak karang taruna Putra Harapan, Mas Nikmat, Mas Tony, Mas Susilo, Mas Irfan, Mas Eno, Mas Sigit yang telah memberikan banyak sekali *insight* dalam memaknai dinamika kehidupan, utamanya manfaat dalam kehidupan bermasyarakat.
12. Dan kepada semua teman-teman SEAL 2021 yang senantiasa saling bersinergi semasa perkuliahan, semoga kalian semua diberikan kemudahan dalam setiap proses penyelesaian skripsi.

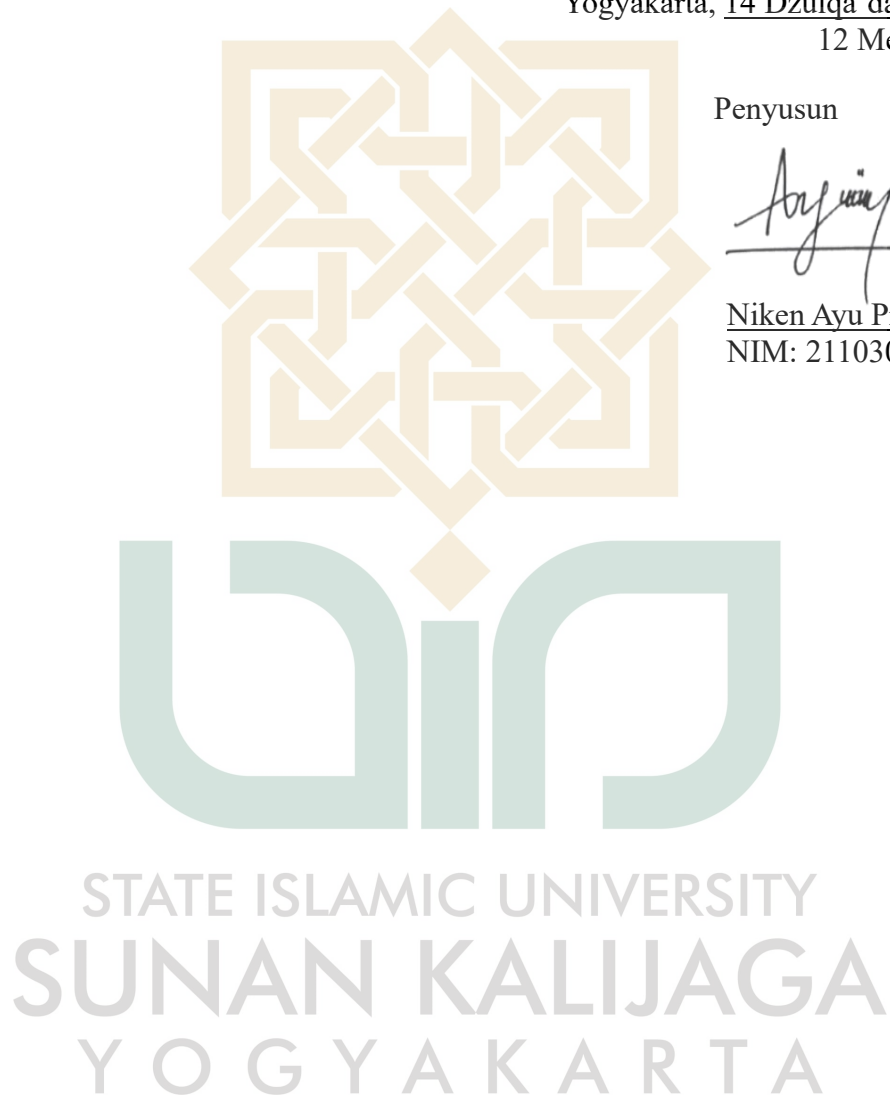
Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, maka penyusun dari lubuk hati terdalam memohon maaf atas ketidaksempurnaan tulisan ini. Semoga skripsi ini dapat memiliki manfaat bagi yang membacanya.

Yogyakarta, 14 Dzulqa'dah 1446 H  
12 Mei 2025 M

Penyusun



Niken Ayu Pratiwi  
NIM: 21103050108



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Kerangka Teoritik.....	12
F. Metode penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	20
<b>BAB II GAMBARAN UMUM METODE Q DAN HUBUNGAN METODE Q DENGAN TEORI RESILIENSI KELUARGA DAN MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH</b>	
A. Metode Q.....	23
B. Hubungan Metode Q dengan Teori Resiliensi Keluarga .....	30
C. Hubungan Metode Q dengan <i>Maqāṣid Asy-Syarī'ah</i> .....	34
<b>BAB III METODE Q UNTUK UPAYA KETAHANAN KELUARGA, IMPLEMENTASINYA DALAM KELUARGA DAN UPAYA KETAHANAN KELUARGA</b>	
A. Metode Q untuk Upaya Ketahanan Keluarga .....	36
B. Implementasi Metode Q dalam Keluarga dan Upaya Ketahanan Keluarga pada Pasangan yang Mengikuti Metode Q .....	38

**BAB IV ANALISIS UPAYA MEMBENTUK KETAHANAN KELUARGA PASANGAN YANG MENGIKUTI METODE Q BERDASARKAN TEORI RESILIENSI KELUARGA DAN MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH**

- A. Upaya Membentuk Ketahanan Keluarga Yang Mengikuti Metode Q Berdasarkan Teori Resiliensi Keluarga ..... 54
- B. Upaya Membentuk Ketahanan Keluarga Yang Mengikuti Metode Q Berdasarkan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*..... 71

**BAB V PENUTUP**

- C. Kesimpulan ..... 78
- D. Saran ..... 79

**DAFTAR PUSTAKA..... 80**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 84**



## DAFTAR TABEL

**Tabel 1** Faktor Perceraian Berdasarkan Provinsi

**Tabel 2** Korelasi Metode Q dengan Teori Resiliensi Keluarga



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keluarga merupakan tempat untuk membangun hubungan dan pendidikan sosial yang menjadi dasar bagi masyarakat yang baik. Dalam konteks sosial, keluarga adalah unit sosial terkecil yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kesejahteraan anggota-anggotanya. Jika keluarga memiliki struktur yang kokoh, maka negara juga akan memiliki kekuatan dan stabilitas yang baik. Artinya, pembangunan masyarakat yang berkualitas harus dimulai dari penguatan institusi keluarga.

Keluarga dalam konteks sosiologi dianggap sebagai suatu intuisi sosial yang merupakan kumpulan dari sekelompok orang yang mempunyai hubungan atas dasar pernikahan, keturunan, atau adopsi serta tinggal bersama di rumah tangga biasa. Sementara itu keluarga juga di definisikan sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat yang anggotanya terikat oleh adanya hubungan perkawinan, hubungan darah, atau adopsi. Dari dua definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan unit/intuisi, sistem sosial terkecil dalam masyarakat yang beranggotakan sekelompok individu yang didasarkan hubungan perkawinan, pertalian darah, atau adopsi yang tinggal bersama dalam sebuah rumah tangga.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Isnu Harjo P, "Konsep Ketahanan Keluarga Yang Ideal Untuk Menciptakan Keluarga Yang Tangguh Dan Sejahtera di Kota Tangerang Selatan", *jurnal Garda*, Vol. 1 No. 2 Mei 202, hlm. 71.

Ketahanan keluarga (*family strength* atau *family resilience*) merupakan gambaran suatu keadaan keluarga yang memiliki kemampuan secara fisik dan psikis untuk hidup mandiri dengan mengembangkan potensi diri tiap individu dalam keluarga tersebut, agar tercapainya kehidupan yang sejahtera dan harmonis lahir dan batin.<sup>2</sup> Ketahanan keluarga menjadi indikator penting dalam menilai seberapa besar suatu keluarga mampu bertahan, berkembang, dan berfungsi optimal dalam menghadapi tekanan dan perubahan zaman. Dalam Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembangunan Ketahanan Keluarga, pada Pasal 1 ayat 1, dijelaskan bahwa ketahanan keluarga merupakan kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik, materiil, dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.<sup>3</sup> Elemen-elemen tersebut menjadi tolok ukur dalam menilai sejauh mana keluarga mampu mengelola konflik, memenuhi kebutuhan, serta menjalankan perannya secara efektif.

Namun, dalam realitas sosial saat ini, ketahanan keluarga di Indonesia tengah menghadapi tantangan serius. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa angka perceraian di berbagai provinsi, termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta, terus meningkat setiap tahunnya. Penyebab utamanya

---

<sup>2</sup> Udji Asiyah, *Ketahanan Keluarga Multi Perspektif*, (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2022), hlm. 2.

<sup>3</sup> Pasal 1 Ayat 1 No 7 Tahun 2018 tentang Pembangunan Ketahanan Keluarga.

adalah faktor perselisihan atau pertengkarannya yang terus menerus dan kesulitan ekonomi. Kedua faktor ini mengindikasikan lemahnya kemampuan keluarga dalam aspek mental dan materiil, dua pilar utama dalam membentuk ketahanan keluarga.

**Tabel 1**  
**Faktor Perceraian Berdasarkan Provinsi**

Provinsi	Faktor Perceraian - Kekerasan Dalam Rumah Tangga	Faktor Perceraian - Poligami	Faktor Perceraian - Cacat Badan	Faktor Perceraian - Perselisihan dan Pertengkarannya Terus Menerus	Faktor Perceraian - Kawin Paksa	Faktor Perceraian - Murtad	Faktor Perceraian - Ekonomi	Faktor Perceraian - Lain-lain	Faktor Perceraian - Jumlah
Kulon Progo	17	4	-	349	-	4	88	-	524
Bantul	6	1	-	1.220	-	-	13	-	1.361
Gunung Kidul	7	1	1	934	-	2	143	-	1.265
Sleman	26	1	2	911	-	7	321	-	1.474
Kota Yogyakarta	2	-	-	507	-	8	18	-	563
DI Yogyakarta	58	7	3	3.921	-	21	583	-	5.187

**Sumber: Badan Pusat Statistik 2024<sup>4</sup>**

Disisi lain, dinamika peran dalam keluarga juga mengalami perubahan. Fenomena istri yang bekerja dan mengejar kemandirian ekonomi semakin umum terjadi. Namun, pada praktiknya, peran ganda yang harus dijalani perempuan sebagai ibu, istri, dan pekerja tidak jarang memicu konflik peran dalam rumah tangga. Ketegangan yang muncul dari ketidakseimbangan antara peran domestik dan profesional ini kerap kali menjadi persoalan yang mengarah terhadap pola relasi pasangan suami istri sehingga memicu pertengkarannya dan perselisihan kecil maupun besar. Selain permasalahan yang

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik, <https://yogyakarta.bps.go.id/>. Diakses pada 26 februari 2025.

telah diuraikan, banyak juga permasalahan yang mengganggu ketahanan keluarga.

Selain faktor ekonomi dan peran gender, kondisi mental yang sehat sangat memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kesejahteraan sebuah keluarga. Dengan mental yang sehat semua tujuan yang diinginkan dalam sebuah keluarga dapat terwujud dengan baik, keluarga yang sejahtera didalamnya akan terwujud fungsi dari keluarga yang efektif serta hubungan yang berkualitas antara anggotanya. Sebagaimana halnya kesehatan fisik, kesehatan mental juga memiliki peranan yang sangat penting bagi fase kehidupan. Kesehatan mental meliputi upaya-upaya mengatasi stres, berhubungan dengan orang lain, dan mengambil keputusan.<sup>5</sup> Hubungan yang baik antara anggota keluarga cenderung lebih mampu memberikan dukungan sosial dan emosional satu sama lain, serta lebih mampu menangani stres dan konflik dalam hubungan mereka dengan cara sehat dan konstruktif.

Kesehatan mental dan kesehatan emosional adalah dua hal yang berkaitan erat. Kesehatan mental mencakup aspek-aspek psikologis dan kejiwaan secara keseluruhan termasuk kemampuan berpikir, belajar, dan membuat keputusan. Kesehatan emosional lebih berfokus pada kemampuan untuk mengelola dan mengekspresikan emosi secara sehat termasuk kemampuan untuk memahami dan mengendalikan perasaan. Maka dari itu kesehatan mental yang terganggu juga mengancam kesehatan emosional,

---

<sup>5</sup> Asriyanti Rosmalina, "Pengaruh Kesehatan Mental terhadap Kesejahteraan Keluarga", *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*. Vol. 5, No. 2, desember 2022, hlm. 117-182.

dimana kesehatan emosional adalah termasuk faktor yang mendasari kesejahteraan atau ketahanan dalam suatu keluarga.<sup>6</sup>

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, diperlukan pendekatan baru yang menyeluruh dan bernilai spiritual dalam membangun ketahanan keluarga. Salah satu pendekatan yang mulai diterapkan adalah Metode Q, sebuah metode sistematis yang dirancang untuk membantu individu mencapai tujuan hidup melalui kombinasi dari 4 pengaturan, 3 pra metode, dan 10 indikator metode yang menjadi penguatan aspek spiritual, mental, dan manajemen diri. Metode ini menjadi sangat relevan terutama bagi kalangan religius seperti santri mukim penghafal Al-Qur'an Pesantren Al-Qur'an Shalahuddin Al Ayyubi, Kulon Progo. Para santri tersebut tidak hanya dibekali dengan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga diajak untuk menerapkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan berumah tangga.

Keunikan dari penelitian ini terletak pada objek kajian yang difokuskan pada pasangan, dimana posisinya santri mukim penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Shalahuddin Al Ayyubi, Kulon Progo. Pemilihan pasangan ini dilakukan secara purposif berdasarkan pertimbangan bahwa mereka merupakan satu-satunya pasangan dalam lingkungan yang secara konsisten menerapkan Metode Q secara utuh dalam kehidupan rumah tangganya. Pada penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian ini, persamaan yang dapat ditemukan adalah fokusnya pada upaya individu untuk menciptakan

---

<sup>6</sup>Fitri husaibatul K, Pebrisa Amrina, "Kajian Bimbingan dan Konseling: Kualitas hubungan Suami Istri dan Kesehatan Mental Ibu Rumah Tangga", *Journal Of Islamic Education Guidance and Conseling*, Vol. 3, No. 1, Juni 2022, hlm. 8-14.

ketahanan keluarga, akan tetapi terdapat kebaruan dalam penelitian ini. *Pertama*, hadirnya Metode Q sebagai media atau *tools* terbentuknya ketahanan keluarga menjadi variabel baru yang belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya, sehingga memberikan kesan unik pada tema jika disandingkan dengan isu-isu terkini. *Kedua*, konteks dan objek penelitiannya yang unik yakni antri penghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Shalahuddin Al Ayyubi memberikan dimensi baru dalam konsep ketahanan keluarga. Harapannya kedua hal tersebut bisa menjadi temuan baru dalam penelitian ini.

Lebih lanjut, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan desain studi kasus. Pemusatan satu pasangan tidak dimaksudkan untuk melakukan generalisasi secara statistik atau mengukur efektivitas Metode Q secara kuantitatif. Sebaliknya, pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika ketahanan keluarga dalam konteks penerapan nilai-nilai religius dan sistematis melalui Metode Q. Penelitian ini memungkinkan untuk menggali realitas sosial subjek secara kontekstual, dengan menekankan pada makna, pengalaman subjektif, dan dinamika yang berkembang di dalam struktur keluarga tersebut.

Desain studi kasus tunggal ini dipilih karena pasangan merepresentasikan contoh empiris yang khas dan layak dikaji secara mendalam. Hal ini didukung oleh kenyataan bahwa pasangan tersebut telah melewati berbagai tantangan kehidupan rumah tangga. Meskipun demikian, mereka mampu menunjukkan indikator ketahanan keluarga yang baik, seperti

stabilitas emosional, komunikasi efektif, serta pengelolaan konflik yang konstruktif.

Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis bagaimana penerapan Metode Q dalam keluarga berkontribusi terhadap ketahanan keluarga. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori Resiliensi Keluarga yang mana bertujuan menghasilkan apakah rumah tangga pasangan tersebut termasuk kategori keluarga yang resilien dan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* yang untuk menilai apakah upaya yang dilakukan oleh keduanya tersebut sejalan dengan tujuan-tujuan *syara'*. Fokus pada pasangan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap pengemabangan model ketahanan keluarga berbasis nilai religius dan pendekatan sistematis dalam konteks keluarga muslim kontemporer. Dari permasalahan tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai penelitian dengan judul **“Tinjauan Maqāṣid Asy-Syarī'ah Terhadap Upaya Ketahanan Keluarga (Studi Kasus Pasangan Yang Mengikuti Metode Q Di Pondok Pesantren Shalahuddin Al Ayyubi Kulon Progo)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas peneliti mengambil rumusan masalah guna membatasi pembahasan penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya ketahanan keluarga yang menerapkan Metode Q?

2. Bagaimana upaya membentuk ketahanan keluarga yang menerapkan Metode Q berdasarkan Teori Resiliensi Keluarga dan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan upaya pembentuk ketahanan keluarga yang dilakukan oleh pasangan yang menerapkan Metode Q.
- b. Menganalisis upaya pembentuk ketahanan keluarga yang menerapkan Metode Q berdasarkan Teori Resiliensi Keluarga dan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan pada ilmu Hukum Keluarga Islam, khususnya dalam ketahanan keluarga dan menjadi referensi bagi para akademisi yang ingin menggali lebih dalam tentang penerapan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* dalam aspek kehidupan keluarga.

##### b. Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan praktis bagi pasangan penghafal Al-Quran yang menikah. Pasangan dapat mengadopsi prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan gambaran konkret tentang bagaimana mengintegrasikan hafalan Al-Quran dalam

kehidupan berkeluarga, sekaligus memberikan dukungan praktis dalam memelihara keharmonisan rumah tangga dengan nilai-nilai Islami.

#### D. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka merupakan kajian literatur untuk menelusuri penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang sama. Mengenai permasalahan tentang ketahanan keluarga tentunya pernah menjadi topik pembahasan penelitian terdahulu. Namun penelitian ini menggunakan perspektif *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* untuk membedah permasalahan peneliti. Sejauh pendalaman peneliti telah ditemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan masalah yang sedang diangkat. Adapun beberapa penelitian yang membahas tentang isu ketahanan keluarga adalah sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Siami Asjawardani dengan judul “Tinjauan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Pada Rumah Tangga Keluarga Mualaf (Studi Kasus Pasangan Keluarga Bp Rudi Fadhillah dan Ibu Hanifah). Hasil penelitian Siami menyimpulkan bahwa ada 4 aspek pemenuhan untuk membentuk ketahanan keluarga pada pasangan mualaf yaitu aspek *lahiriyah* berupa nafkah lahir batin, aspek *bathiniyah* berupa tidak adanya tekanan dari dalam keluarga sehingga tercipta ketenangan dan kedamaian, aspek spiritual berupa mengikuti kegiatan keagamaan dan belajar, dan aspek pemenuhan sosial berupa terlibat dalam kegiatan masyarakat. Yang kemudian 4 aspek ini ditinjau dengan *Maqasid Syariah*.<sup>7</sup> Adapun perbedaan

---

<sup>7</sup> Siami Asjawardani, “Tinjauan Maqasid Syari’ah Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Pada Rumah Tangga Keluarga Mualaf (Studi Kasus Pasangan Keluarga Bp Rudi Fadhillah dan Ibu Hanifah),” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga (2021) hlm. 69.

dengan yang penyusun teliti ialah objek penelitiannya. Dimana sebelumnya skripsi ini objeknya ialah pasangan mualaf, sedangkan penyusun mengambil objek pasangan penghafal Al-Qur'an.

*Kedua*, artikel yang ditulis oleh Rezky Fajar, Erna Herawati, dan Yulianingsih dengan judul “Peran Perempuan dalam Ketahanan Keluarga (Studi Kasus Pada Keluarga di Pedesaan Sunda)”. Hasil penelitian ini menjelaskan peran Perempuan dilihat dari norma gender sunda. Dimana peran Perempuan meliputi sebagai ibu, istri, selain itu mereka juga harus berkontribusi dalam menjaga ketertiban dan kedamaian keluarga, dan mendidik anak. Lebih luas lagi perempuan dituntut untuk aktif dalam bermasyarakat dan bernegara.<sup>8</sup> Adapun perbedaan dengan yang penyusun teliti ialah artikel di atas hanya fokus pada peran istri saja, sedangkan penelitian yang ini ialah peran oleh pasangan (suami-istri).

*Ketiga*, Artikel yang ditulis oleh Ulfiah dengan judul “Konseling Keluarga Untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga”. Hasil penelitian Ulfiah hanya menjelaskan peran konseling sebagai *tools/alat/cara* untuk membantu keluarga melewati situasi-situasi krisis dalam keluarga guna menemukan solusi yang tepat, dengan mengeluarkan potensi terbaik, mengembangkan kemampuan bekerja sama, dan berbagi peran dengan adil serta tanggung jawab.<sup>9</sup> Penelitian ini memaparkan konseling sebagai salah satu cara dalam

---

<sup>8</sup> Rezky Fajar, dkk, “Peran Perempuan dalam Ketahanan Keluarga (Studi Kasus Pada Keluarga di Pedesaan Sunda)”, *Jurnal Umbara* (2023), Vol. 8, No. 2, hlm. 158.

<sup>9</sup>Ulfiah, “Konseling Keluarga Untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga”, *Jurnal Ilmiah Psikologi* (2021), Vol. 8, No. 1, hlm. 83.

ketahanan keluarga, Adapun perbedaan dengan yang penyusun teliti ialah peneliti memaparkan beberapa cara, dimana salah satunya ialah menggunakan Metode-Q. Selain ditinjau dari perspektif psikologi, penelitian juga ditinjau dari perspektif *Maqasid Syariah*.

*Keempat*, artikel yang ditulis oleh Amatu Jadidah yang berjudul “Konsep Ketahanan Keluarga Dalam Islam”. Hasil penelitian Amatu Jadidah ini menjelaskan bahwa ketahanan keluarga itu dibagi menjadi lima yaitu ketahanan agama, ketahanan fisik, ketahanan psikis, ketahanan ekonomi, dan ketahanan sosial.<sup>10</sup> Artikel tersebut hanya mengambil kesimpulan secara tekstual karena studi pustaka, Adapun perbedaan dengan yang penyusun teliti ialah kesimpulan secara kontekstual, yaitu secara langsung studi kasus sehingga memungkinkan adanya variabel baru yang tidak ada pada teks.

*Kelima*, artikel yang ditulis oleh Rusdaya Basri yang berjudul “Tinjauan *Maqashid Syari'ah* Terhadap Perjanjian Perkawinan Sebagai Jaminan Keluarga Bahagia”. Hasil penelitian Rusdaya menunjukkan bahwa penerapan *Maqashid Syari'ah* dalam perjanjian perkawinan berdampak positif dalam perlindungan hak dan kewajiban, lingkungan yang aman dan adil dalam keluarga. Mengedepankan prinsip *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* juga meminimalisir konflik dan meningkatkan kualitas berkeluarga.<sup>11</sup> Terdapat kesamaan penelitian yaitu

---

<sup>10</sup>Amatu Jadidah, “Konsep Ketahanan Keluarga Dalam Islam”, *Maqasid : Jurnal Hukum Islam* (2021), Vol. 4, No 3, hlm. 74-75.

<sup>11</sup>Rusdaya Basri, “Tinjauan Maqasid Syari'ah Terhadap Perjanjian Perkawinan Sebagai Jaminan Keluarga Bahagia”, *Jurnal Hukama* Vol. 2, No. 1, hlm. 45.

analisis yang menggunakan *Maqashid Syari'ah*. Adapun perbedaan dengan yang penyusun teliti adalah penelitian tersebut masih fokus pada satu aspek pra-perkawinan yaitu perjanjian perkawinan, sedangkan penelitian yang akan disusun ialah fokus pada fenomena selama proses berjalanya pernikahan.

Setelah melakukan telaah pada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian ini, persamaan yang dapat ditemukan adalah fokusnya pada upaya individu untuk menciptakan ketahanan keluarga, akan tetapi terdapat kebaruan dalam penelitian yaitu hadirnya Metode Q sebagai media atau *tools* terbentuknya ketahanan keluarga sehingga memberikan kesan unik pada tema jika disandingkan dengan isu-isu terkini dan objek penelitiannya yakni Santri penghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Shalahuddin Al Ayyubi memberikan dimensi baru dalam konsep ketahanan keluarga.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Pada dasarnya fungsi dari teori ataupun konseptual adalah pisau analisis yang digunakan untuk membedah masalah-masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan Teori Resiliensi Keluarga yang dikembangkan oleh Froma Walsh dan juga menggunakan konsep *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* oleh Imam Syathibi:

##### **1. Teori Resiliensi Keluarga**

Resiliensi keluarga menurut Froma Walsh adalah kemampuan keluarga untuk mengatasi dan berkembang melalui tantangan, stres, dan

kesulitan hidup dengan cara yang memperkuat ikatan antar anggota keluarga dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam pandangannya sebagai seorang ahli dalam bidang psikologi keluarga, resiliensi keluarga tidak hanya melibatkan kemampuan keluarga untuk bertahan hidup dalam menghadapi kesulitan, tetapi juga untuk mengubah pengalaman tersebut menjadi kesempatan untuk tumbuh dan memperbaiki hubungan keluarga.

Dalam artikel yang berjudul “*Family Resilience: A Framework for Clinical Practice*” Walsh mengemukakan bahwa resiliensi keluarga amatlah potensial dimiliki oleh semua keluarga. Resiliensi terbentuk melalui tiga komponen yang menjadi kunci proses, adapun komponen tersebut yaitu:

1. Sistem keyakinan keluarga
2. Pola organisasi
3. Proses komunikasi dan pemecahan masalah<sup>12</sup>

Teori ini akan membantu peneliti untuk melihat aspek-aspek yang membuat keluarga tetap kuat menghadapi tantangan dalam rumah tangga sehingga bisa menyimpulkan apakah keluarga tersebut masuk kategori keluarga resilien.

---

<sup>12</sup>Walsh, Froma. “Family Resilience: A Framework for Clinical Practice.” *Family Process*, vol. 42, no. 1, 2003, hlm. 1–18.

## 2. *Maqāṣid Asy-Syari'ah*

*Maqāṣid Asy-Syari'ah* secara bahasa terdiri atas dua kata yakni *maqashid* dan *syari'ah*. *maqasid* bentuk jama' dari *maqasid* yang berarti tujuan atau kesengajaan. Sedangkan *syari'ah* berarti jalan menuju sumber air atau dapat diartikan sebagai jalan ke arah sumber pokok kehidupan.<sup>13</sup> Dalam kitab *Al-Muwafaqat* Imam Syathibi berpendapat, Allah menurunkan syari'at tidak lain bertujuan untuk mengambil kemaslahatan dan menghindari kemudharatan (*jalbul mashalih wa dar'ul mafasid*) atau bahasa yang lebih mudah dipahami bahwa aturan-aturan yang Allah tentukan hanyalah untuk kemaslahatan manusia itu sendiri di dunia dan akhirat.<sup>14</sup> Sejalan dengan pendapat Muhammad Abu Zahrah, ia menegaskan bahwa tujuan hakikatnya hukum Islam adalah kemaslahatan. tak satu pun hukum yang disyari'atkan dalam Al-Qur'an maupun *sunnah* melainkan di dalamnya terdapat kemaslahatan.<sup>15</sup>

Imam Syathibi menegaskan bahwa syari'at sebegus apa pun akan menjadi tidak berarti kalau manfaatnya tidak dirasakan oleh masyarakat pemeluknya. Syathibi membagi maslahat ini kepada tiga tingkat yaitu *dharuriyyat* (primer), *hajiyyat* (skunder), dan *tahsinat* (tersier). *Maqasid*

---

<sup>13</sup> Asafri Jaya Bakri, *Maqasid Al-syari'ah dalam pandangan Syathibi*, Cet. 1, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 61.

<sup>14</sup> Abdurrahman Kasdi, "Maqasid Syari'ah Perspektif Pemikiran Imam Syathibi dalam Kitab *Al-Muwafaqat*", *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, Vol. 5, No. 1, Juni 2014, hlm. 56

<sup>15</sup> Muhammad Abu Zahrah, *Usul al Fiqh* (Mesir: Dar al-Fikr al-'Arabi, 1958), hlm. 366.

atau *maslahat dharuriyyat* adalah sesuatu yang mesti adanya demi terwujudnya kemaslahatan agama dan dunia. Apabila hal ini tidak ada, maka menimbulkan kerusakan bahkan hilangnya hidup dan kehidupan seperti makan, minum, shalat, puasa dan ibadah lainnya. Yang termasuk *maslahat dharuriyyat* ada 5 aspek penting yaitu:

- a) Menjaga Agama (*hifz ad-din*)
- b) Menjaga Jiwa (*hifz an nafs*)
- c) Menjaga Akal pikiran (*hifz al- 'aql*)
- d) Menjaga Keturunan (*hifz an-nasl*)
- e) Menjaga Harta Benda (*hifz al-mal*)

Lima kebutuhan *maslahat dharuriyyat* di atas merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, jika diimplementasikan dalam membentuk upaya ketahanan keluarga, maka upaya yang dilakukan oleh setiap pasangan suami istri harus berorientasi dengan lima hal tersebut untuk mencapai kemaslahatan sesuai *syara'*. Peneliti menggunakan konsep *Maqāsid Asy-Syarī'ah* ialah untuk membantu dalam menganalisis apakah upaya yang telah dilakukan oleh pasangan suami istri tersebut sudah sesuai dengan prinsip kemaslahatan yang didasarkan pada nilai-nilai keislaman.

## **F. Metode penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah

penelitian studi kasus. *Cresswell* menjelaskan bahwa studi kasus dapat digunakan untuk memberikan deskripsi yang mendalam terhadap fenomena atau konteks tertentu.<sup>16</sup> Kemudian penelitian secara *field research* yang dilakukan dengan menggali data dan informasi secara langsung,<sup>17</sup> terkait upaya ketahanan keluarga pasangan diterapkan oleh pasangan.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitis, yaitu konsep penelitian yang menggunakan konsep pendeskripsian terhadap sesuatu masalah dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisis data serta kemudian dijelaskan dalam narasi yang berbentuk kata-kata dan gambaran.<sup>18</sup> Peneliti mendeskripsikan realita bagaimana upaya yang dilakukan dalam membentuk ketahanan keluarga Ibu SNB dan Bapak MK yang mengikuti Metode Q. Peneliti juga mendeskripsikan hasil analisis bagaimana upaya tersebut jika dipandang dari perspektif Teori

Resiliensi Keluarga dan *Maqāsid Asy-Syarī'ah*.

---

<sup>16</sup> Creswell. J. H, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 50.

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-33 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 55-56.

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah Sosial-Normatif. Pendekatan sosial ialah pendekatan penelitian yang berfokus pada nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami bagaimana norma dan nilai tersebut mempengaruhi perilaku individu dan kelompok dalam masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori Resilensi keluarga yang dikembangkan oleh *Froma Walsh* sebagai analisis.

Pendekatan Normatif Khairuddin Nasution menerangkan bahwa pendekatan normatif adalah studi Islam yang memandang masalah dari sudut pandang legal formal dan atau normatifnya. Maksud dari legal formal adalah berhubungan dengan halal-haram, boleh atau tidak, keselarasan, dan sejenisnya. Sementara normatifnya adalah seluruh ajaran yang terkandung dalam nash.

Pada penelitian ini menggunakan Konsep *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* sebagai pisau analisis, yakni melakukan pendekatan terhadap yang diteliti berdasarkan prinsip *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*. Perlunya menggunakan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* sebagai pisau analisis ialah untuk melihat apakah upaya yang dilakukan dalam membentuk ketahanan keluarga pasangan Ibu SNB dan Bapak MK yang mengikuti Metode Q merupakan bagian dari pemenuhan tujuan-tujuan syari'at Islam.

#### 4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan metode pengumpulannya sumber data dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari objek penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi langsung dari narasumber utama, yaitu wawancara yang dilakukan dengan sample tunggal yaitu pasangan yang menerapkan Metode Q, dan penggagas Metode Q.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan setelah data primer dalam suatu penelitian. Fungsi dari data sekunder ini untuk menguatkan suatu fakta-fakta yang terjadi, yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, atau literatur lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian yang diangkat.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur secara langsung kepada narasumber utama, dimana dalam penelitian ini narasumber utamanya sample tunggal yaitu pasangan yang menerapkan Metode Q dan penggagas Metode Q.

#### b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamat melihat, mendengar, mencium dan kemudian menyimpulkan dari apa yang telah diamati. Jika didasarkan pada fungsi observasi kali ini menggunakan observasi jenis kedua yaitu *non-participation observer* di mana pengamat tidak terlibat langsung dalam kegiatan individu ataupun kelompok.<sup>19</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari sumber-sumber maupun dokumen yang ada, yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dilakukan para pihak berupa foto, video, atau rekaman audio, atau juga bisa berupa berita di media sosial, *website*, artikel dan sejenisnya.

### 6. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sebagai acuan oleh peneliti ialah menggunakan metode kualitatif dan juga menggunakan metode berfikir deduktif dengan menganalisis data yang bersifat umum, dan kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus. Metode analisis yang digunakan ialah yang dirumuskan oleh *Matthew B. Milles* seorang ahli psikologi perkembangan dan *Michael Huberman* seorang ahli

---

<sup>19</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Metode Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), cet 1, hlm. 384.

pendidikam dari *University of Geneva, Switzerland* mereka membaginya dalam tiga alur, yaitu:

- a) Reduksi data (*Data Reduction*) ialah memilah informasi yang relevan dari hasil wawancara dan dokumentasi dari pasangan Ibu SNB, Bapak MK, dan penggagas Metode Q.<sup>20</sup>
- b) Penyajian data (*Data Display*) ialah menyusun informasi dalam bentuk narasi yang sistematis untuk memudahkan analisis.<sup>21</sup>
- c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Concluding Drawing and Verification*) ialah menyimpulkan bagaimana upaya ketahanan keluarga pandangan Ibu SNB, Bapak MK, penggagas Metode Q dilihat dari perspektif Teori Froma Walsh dan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*.<sup>22</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar memudahkan dalam memberikan gambaran umum sehingga menjadikan skripsi ini menjadi sistematis, maka peneliti akan membaginya dalam lima bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah yaitu gambaran mengenai pola pikir dari kegelisahan peneliti, tujuan penelitian dan penggunaan penelitian membahas harapan kebermanfaatan skripsi secara teoritis maupun praktis. Telaah pustaka untuk membandingkan penelitian ini dengan

---

<sup>20</sup> *Ibid*, 100

<sup>21</sup> *Ibid*, 101

<sup>22</sup> *Ibid*, 101

penelitian-penelitian yang ada sebelumnya yang dirasa berkaitan dengan tema yang diangkat oleh peneliti. Kerangka teori membahas struktur yang berisi konsep, ide, dan teori yang digunakan untuk mendukung dan menjelaskan penelitian ini. Terakhir pada bab ini ialah metode penelitian yang memuat metode pada teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini.

Bab II bab ini membahas kajian teoritik yakni gambaran umum terhadap deskripsi Metode Q beserta komponen-komponen penting yang ada pada Metode Q. Kemudian hubungan antara Metode Q dengan teori Resiliensi Keluarga dan hubungan Metode Q dengan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* guna terbentuknya korelasi antara subjek penelitian dengan teori yang dipakai.

Bab III ini berisi data hasil wawancara, yaitu menjelaskan tentang Metode Q untuk upaya ketahanan keluarga. Dan juga menjelaskan implementasi Metode q dala keluarga, dimana penyusun akan menguraikan bagaimana implementasi terhadap pasangan yang dijadikan sampling, kemudian menguraikan upaya membentuk ketahanan yang menerapkan Metode Q. Sub pada bahasan ini merupakan point penting yang harus di teliti dan didekripsikan karena perbedaan lokasi dapat mempengaruhi perbedaan prosedur dan pelaksanaan. Bab ini menjadi materi untuk melakukan analisis bab selanjutnya, yaitu bab keempat.

Bab IV berisi menjelaskan tentang analisis data oleh peneliti. Pada bab A ini akan dipaparkan upaya membentuk ketahanan keluarga pada pasangan yang menerapkan Metode Q berdasarkan teori Resiliensi Keluarga oleh Froma

Walsh guna mendapatkan kesimpulan apakah upaya tersebut memenuhi indikator keluarga resilien, dan pada sub bab B ditinjau dari *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* oleh Imam Syathibi untuk mendapatkan kesimpulan apakah upaya tersebut selaras dengan lima aspek tujuan *syara'*, yang mana analisis pada bab ini didapatkan dari penggabungan pemahaman mulai dari bab pertama sampai ketiga.

Bab V berisi penutup, dalam hal ini peneliti menyajikan kesimpulan akhir dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Kesimpulan ini ialah merupakan jawaban dari rumusan masalah sekaligus berisi penegasan ulang terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga memberikan beberapa saran yang nantinya digunakan peneliti selanjutnya dalam memecahkan permasalahan yang relevan dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya ketahanan keluarga pada pasangan yang menerapkan Metode Q, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa ketahanan keluarga pasangan yang menerapkan Metode Q menunjukkan upaya ketahanan keluarga melalui ketergantungan spiritual kepada Allah, refleksi diri, manajemen emosi, pengelolaan peran dan keuangan secara seimbang, serta jejaring sosial yang mendukung kekuatan mental dan solidaritas keluarga. Hal ini selaras dengan tujuan yang diharapkan oleh pengagas konsep Metode Q.
2. Berdasarkan tinjauan Teori Resiliensi Keluarga, pasangan yang mengikuti Metode Q menunjukkan karakteristik sebagai keluarga resilien yang ditandai dengan kemampuan bertahan dan beradaptasi secara positif dalam menghadapi berbagai tekanan. Sedangkan berdasarkan tinjauan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*, upaya yang dilakukan oleh keluarga yang menerapkan Metode Q mencerminkan lima konsep *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*. Penerapan Metode Q ini membantu pembentukan sistem keluarga yang dinamis, saling mendukung, dan mampu bangkit dari krisis dengan pengelolaan emosi yang lebih matang.

**D. Saran**

Penelitian ini dapat menjadi pijakan awal untuk studi lebih lanjut mengenai metode penguatan keluarga. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke segmen keluarga yang lebih beragam, atau menguji efektivitas Metode Q dalam bentuk kuantitatif. Selain itu, bisa juga dilakukan komparasi dengan pendekatan pembinaan keluarga lainnya untuk memperkaya *khazanah* akademik dalam bidang Hukum Keluarga Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Quran/Ulumul al-Quran/Tafsir**

Kementerian Agama. Al-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan), Jakarta: LPMQ Balitbang Kemenag, 2019.

### **Hadits**

An-Nawawi, Imam, *Riyadhus Shalihin dengan syarah Syaikh Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin dan takhrij oleh Syaikh al-Albani*, Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010.

Al-Baihaqi, Imam, *al-Sunan al-Kubra, Kitab al-Birr wa al-Silah*, jilid 14, hadis no. 20782, Beirut: Dar al-Fikr, 2005.

At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa, *Sunan at-Tirmidzi, Kitab al-Birr wa ash-Shilah, Bab ما جاء في رضا الوالدين*, hadis no. 1899. Beirut: Dar al-Fikr, 1998.

Al-Thabrani, *Al-Mu'jam al-Awsath*, Jilid 8, no. 5787, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1997.

### **Fiqh/Ushul Fiqh/Hukum Islam**

Al-Ghazali, Imam, *Ihya Ulumuddin, Kitab 'adab*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998.

Al-Ghazali, Imam Abu Hamid, *Ihya Ulumuddin, kitab al-Muhasabah wa al-Muraqabah* Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998.

Al-Ghazali, Imam Abu Hamid, *kitab Al-'ilm*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998.

Asjawardani, Siami, "Tinjauan Maqasid Syari'ah Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Pada Rumah Tangga Keluarga Mualaf (Studi Kasus Pasangan Keluarga Bp Rudi Fadhilah dan Ibu Hanifah)," *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2021

Asiyah, Udji, *Ketahanan Keluarga Multi Perspektif*, Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2022

Bakri, Asafri Jaya, *Maqasid Al-syari'ah dalam pandangan Syathibi*, Cet. 1, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.

Zahrah, Muhammad Abu, *Usul al Fiqh* Mesir: Dar al-Fikr al-‘Arabi, 1958.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta, Pasal 1 Ayat 1 Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembangunan Ketahanan Keluarga.

### **Jurnal**

Asmaya, Enung, “Implementasi agama Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 6. No. 1 2012.

Basri, Rusdaya, “Tinjauan Maqasid Syari’ah Terhadap Perjanjian Perkawinan Sebagai Jaminan Keluarga Bahagia”, *Jurnal Hukama* Vol. 2, No. 1.

Fajar, Rezky, dkk, “Peran Perempuan dalam Ketahanan Keluarga: Studi Kasus Pada Keluarga di Pedesaan Sunda”, *Jurnal Umbra*, 2023, Vol. 8, No. 2.

Hidaya, Nur, Syuryanto, Rezki hidayata, “Ketahanan Keluarga Dalam Menghadapi Keguncangan Ekonomi Selama Pandemi”, *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konseling* Vol. 16, No. 2, 2023.

Husaibatul K, Fitri, Pebrisa Amrina, ”Kajian Bimbingan dan Konseling: Kualitas hubungan Suami Istri dan Kesehatan Mental Ibu Rumah Tangga”, *Journal Of Islamic Education Guidance and Conseling*, Vol. 3, No. 1, Juni 2022.

Isnu, Edi, Ibrohim, “Konsep Ketahanan Keluarga Yang Ideal Untuk Menciptakan Keluarga Yang Tangguh Dan Sejahtera di Kota Tangerang Selatan”, *jurnal Garda*, Vol. 1 No. 2 Mei 2021.

Iqbal. Muhammad, “Psikologi Ketahanan Keluarga”, *Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara*, 2017, Vol.3, No. 9.

Jadidah, Amatu, “Konsep Ketahanan Keluarga Dalam Islam”, *Maqasid: Jurnal Hukum Islam*, Vol. 4, No 3, 2021.

Kasdi, Abdurrahman, “Maqasid Syari’ah Perspektif Pemikiran Imam Syathibi dalam Kitab *Al-Muwafaqat*”, *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, Vol. 5, No. 1, 2014.

Ulfiah, “Konseling Keluarga Untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga”, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2021, Vol. 8, No. 1.

Lestari, Anissa, “Studi Deskriptif Mengenai Resiliensi Keluarga Pada Siswa SMAN 1 Jatinangor”, *Jurnal Fakultas Psikologi Unpad*, 2006.

Purahman, Moh Khairul Umam, “Pendidikan Optimisme Dalam Islam: kajian Makna optimisme Dalam Perspektif Teori Self-Esteem”, *Jurnal Kariman*, Vol. 12. No. 1, 2024.

Rindayati, Abd Nasir, Nisa Kurnia Illahiati, “Pengalaman Spiritual dan Kecerdasan Emosional dalam Menghadapu Stress dan Bebas Caregiver Skizofrenia”, *jurnal Kesehatan vokasional*, Vol. 9 No. 3, Agustus 2024.

Rodiah, Siti, “Keseimbangan Relasi Vertikal dan Horizontal Dalam Manuskrip Adab Ibadah: Bab *Adabu Maba'da Tulu'I Asyamsi ilazawal*”, *Jurnal Pendidikan bahasa dan Sastra Daerah*, 2023.

Rasyid, Muh Haras, “Memelihara akal dalam Maqasidu Al-Syari'ah (Suatu Solusi Preventif Terhadap Kejahatan)”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 6 No. 2, 2022.

Rosmalina, Asriyanti, ”Pengaruh Kesehatan Mental terhadap Kesejahteraan Keluarga”, *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*. Vol. 5, No. 2, desember 2022.

### **Lain-Lain**

Hasanah, Uswatun,, “Musibah Dalam Perspektif QS Asy-Syura (42): 30” *Tesis Prodi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2022.

Muhdi, Ali, “*Analisis Kemampuan Intelektual, Kemampuan Fisik, Sikap Terhadap Pekerjaan*”, Surakarta, 2013.

Walsh Froma, *Strengthening Family Resilience*, The Guilford press: Ney York, third edition, 2016.

Lazarus, R. S., & Folkman, S. *Stress, Appraisal, and Coping*. New York: Springer, 1984.

Prof. Dr. Drs. H. Ekawarna, M. Psi. *Manajemen Konflik dan Stres*, Rawamangun: PT Bumi Aksara, 2018.

Satun, Ani F, “Musyawarah Dalam Al-Qur'an”, *Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2020.

Uyun Muhammad, “Ketahanan Keluarga dan Dampak dimasa Pandemi Global” Yogyakarta, 2020.

Creswell. J. H, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-33, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Willis. S. S, *Konseling Keluarga*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Chalista, Rachel FD H, “Kesehatan Mental: Penyebab & Cara Menjaganya” Agustus 2024. <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-mental-health> diakses pada 16 Mei 2025.

Thanua, Meykey,” Cara Mengatasi konflik Keluarga dengan Bijak”, Kaimana: RRI, 2022, <https://www.rri.co.id> Diakses pada 16 Mei 2025

Badan Pusat Statistik, <https://yogyakarta.bps.go.id/>. Diakses pada 26 februari 2025.